

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan kualitas guru baik atas usaha sendiri maupun biaya pemerintah. Salah satu upaya yang telah dilaksanakan oleh pemerintah demi peningkatan profesionalisme guru pendidikan agama kristen adalah melalui pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru-guru, selain itu supervisi pengajaran yang dilaksanakan oleh pengawas pendidikan, sertifikasi pendidikan dan kualifikasi pendidikan. Semua usaha itu dilakukan demi peningkatan tenaga guru yang profesional. Oleh sebab itu, pelaksanaan pengawasan pengajaran perlu dilaksanakan secara sistematis oleh kepala sekolah secara khusus oleh pengawas guru pendidikan agama kristen bertujuan memberikan pembinaan kepada guru-guru agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Salah satunya yaitu melalui supervisi pendidikan.

Bertitik tolak dari pengamatan sementara penulis selama melaksanakan praktek mengajar di sekolah, melihat terdapat beberapa kesalahan yang dilakukan oleh guru-guru. Misalnya, guru sibuk mengembangkan perencanaan pembelajaran, namun tidak untuk digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas melainkan hanya untuk memenuhi bukti fisik. Administrasi seakan-akan menjadi lebih penting daripada inovasi pembelajaran. Itulah, pentingnya

mengapa guru memerlukan layanan supervisi (pembinaan) pengajaran, karakteristik dan rasional. Pelaksanaan supervisi/ pengawasan merupakan salah satu fungsi organik administrasi dan manajemen pendidikan. Supervisi/ pengawasan dilakukan dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas suatu kegiatan belajar mengajar. Keefektifan dan efisiensi dimana suatu kegiatan pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran, dan tujuan itu dapat diketahui melalui kegiatan supervisi. Pelaksanaan supervisi berperan sebagai usaha untuk meningkatkan kegiatan pembinaan guru-guru yang dilakukan oleh pengawas secara terencana dan berkesinambungan untuk mencapai hasil yang maksimal. Dengan kata lain, supervisi adalah pembinaan guru untuk memberikan bantuan dalam mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik, menilai kemampuan guru sebagai pendidik dan pengajar dalam bidang masing-masing guna membantu mereka dalam melakukan perbaikan dan bila mana diperlukan dengan menunjukkan kelebihan dan kekurangan untuk diperbaiki. Mengingat bahwa salah satu komponen yang menentukan dalam proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan agama kristen adalah terlaksananya tugas dan fungsi supervisi guru pendidikan agama kristen. Untuk itu, mutlak diperlukan penampilan kerja (kinerja) pengawas guru pendidikan agama kristen yang profesional.

Melalui supervisi pengajaran, diharapkan para guru tidak hanya menyadari berbagai kondisi yang memungkinkan mereka berbuat salah, tetapi mampu menghindarkan diri dari hal-hal yang mendorongnya untuk melakukan kesalahan lebih jauh lagi. Terkadang kesalahan tersebut dianggap biasa dan

wajar oleh para guru. Padahal, sekecil apapun kesalahan yang dilakukan oleh guru, khususnya dalam pembelajaran, akan berdampak negatif terhadap perkembangan peserta didik. Sebagai manusia biasa, tentu saja guru tidak akan terlepas dari kesalahan baik dalam berperilaku maupun dalam melaksanakan tugas pokoknya dalam mengajar. Namun demikian, bukan berarti kesalahan guru harus dibiarkan dan tidak dicari cara pemecahannya.

Dari hasil deskripsi tersebut di atas, memotivasi penulis untuk mengkaji lebih jauh lagi melalui penelitian lapangan tentang pengaruh supervisi guru pendidikan agama kristen jenjang menengah terhadap peningkatan profesionalisme guru pendidikan agama kristen di Lingkup Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja.

B. Identifikasi masalah

- a. Pelaksanaan supervisi pendidikan mempengaruhi peningkatan profesionalisme guru pendidikan agama kristen
- b. Pengawasan kepala sekolah mempengaruhi peningkatan profesionalisme guru pendidikan agama kristen
- c. Kualitas sumber daya pendidikan di tentukan oleh profesionalisme guru pendidikan agama kristen
- d. Kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh profesionalisme guru pendidikan agama Kristen

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, biaya, tenaga, kemampuan, bahkan luasnya masalah seperti yang diidentifikasi di atas maka peneliti membatasi pada poin a yakni pelaksanaan supervisi Guru Pendidikan Agama Kristen Jenjang Menengah mempengaruhi peningkatan profesionalisme guru pendidikan agama kristen di Lingkup Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah pada penelitian ini: bagaimana pengaruh pelaksanaan supervisi Guru PAK jenjang menengah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAK di Lingkup Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja.

E. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya tujuan dari setiap penulisan adalah untuk menjawab permasalahan yang ada, jadi tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh supervisi guru pendidikan agama kristen jenjang menengah dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama kristen di Lingkup Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja.

F. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Akademik

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan sekaligus sebagai referensi bagi seluruh Civitas Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja secara khusus bagi pengembangan ilmu Pendidikan Agama Kristen di bidang strategi pembelajaran, profesi keguruan, evaluasi pendidikan, perencanaan pembelajaran, praktikum mengajar, dll.

2. Manfaat Praktis

Lewat tulisan ini, diharapkan bisa menjadi sumbangan pemikiran bagi penyelenggara pendidikan agama Kristen secara khusus bagi :

a. Supervisor

Melalui tulisan ini, harapan penulis dapat memberikan masukan bagi pelaksana supervisi sebagai supervisor pengawas guru pendidikan agama Kristen sehingga bisa menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab secara khusus dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Kristen.

b. Penulis

Dengan penulisan karya ilmiah ini sebagai syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan agama kristen sekaligus sebagai pedoman bagi penulis jika nantinya menjadi guru agama sehingga bisa melaksanakan tugas secara profesional dan penuh tanggung jawab.

G. Defenisi Istilah

1. Supervisi yaitu pengawasan, pembimbingan, koreksi, pembinaan yang dilakukan oleh seorang pimpinan kepada bawahannya demi sebuah perbaikan.
2. Pengawas pendidikan agama kristen ialah pegawai negeri sipil di lingkungan Departemen Agama yang diberi tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan pengawasan pendidikan agama di sekolah umum dan di madrasah dengan melaksanakan penilaian dan pembinaan dari segi teknis pendidikan dan administrasi pada satuan pendidikan pra sekolah, dasar dan menengah.
3. Profesionalisme yaitu mutu, kualitas, keahlian dan keterampilan yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan tugasnya sejalan dengan tuntutan profesinya.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mencapai tujuan penulisan ini, maka dapat dilihat sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II yang menjelaskan landasan teologis PL dan PB, deskripsi teoritis meliputi defenisi supervisi, dasar hukum pelaksanaan supervisi, tujuan supervisi, fungsi supervisi pendidikan, model/jenis supervisi, posisi supervisor, sasaran supervisor, wewenang dan tanggung jawab supervisor, defenisi profesionalisme, defenisi PAK, kerangka berfikir dan pengajuan hipotesa

BAB III Metodologi Penelitian mencakup jenis metode penelitian, tempat penelitian, populasi dan sampel, skala pengukuran, instrument dan pengujian keaksaan (validitas dan reliabilitas) instrument, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, organisasi dan jadwal penelitian

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan mencakup uji normalitas, pengujian linear, statistik deskripsi, pengujian hipotesis, dan analisis lanjutan.

Bab V Penutup merupakan bab terakhir yang membahas tentang kesimpulan dan saran.